BAB III

METODE PENELITIAN

Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah ilmu yang membahas metode ilmiah dalam mencari, mengembangkan, dan menggunakan kebenaran suatu pengetahuan[45]. Karena itu metode ini membahas konsep teoritik berbagai metode yang digunakan. Penggunaan metode penelitian merupakan hal yang urgen dalam penelitian ilmiah, sebab dengan menggunakan metode dapat mempermudah proses pengumpulan data, dan juga dapat mempermudah menetukan berhasil tidaknya suatu tujuan penelitian serta dapat menumbuhkan kualitas dari hasil penelitian.

Atas dasar pengertian di atas, maka dalam hal ini akan dibahas beberapa hal yang berhubungan dengan metodologi penelitian sebagai landasan operasional. Adapun penggunaan metode yang diperlukan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

A. JENIS PENELITIAN.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[46] Adapun bentuk penelitiannya berbentuk deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu

[45] Prof. Dr.Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Roke sarasin, 2000),5
[46] Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

obyek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variable penelitian. Dengan demikian pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami sebuah fakta (understanding) bukan menjelaskan fakta (explaining).[47]

Penelitian ini digunakan selain untuk memahami fakta juga untuk melaporkan hasil penelitian sebagaimana adanya dan penelitian ini bersifat fleksibel, timbul dan berkembangnya sambil jalan dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya.

Melalui penelitian ini diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realisasi sosial, dan persepsi sasaran penelitian.[48]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian dengan pendekatan studi kasus, karena penulis bertujuan ingin mempelajari secara intensif tentang latar belakang seseorang, kelompok, atau lembaga secara terinci dan mendalam terhadap organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.[49] Yang mana dalam penelitian studi kasus ini data yang akan diambil adalah mengenai gambaran umum tentang anak autis, gambaran tentang perilaku anak autis, kemudian terapi yang digunakan untuk merubah perilaku anak autis.

---

[47] Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), 54
[48] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), 11
[49] Ibid, 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. INFORMAN PENELITIAN.

Informan penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[50] Yang dimaksud informan penelitian dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh, informan penelitian di sini juga dapat disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa informan penelitian, antara lain:

1. Konselor adalah orang yang memiliki keahlian dalam bidang layanan konseling. Adapun konselor dalam penelitian adalah (A).
2. Anak autis (konseli) adalah individu yang mempunyai masalah dan memerlukan bantuan bimbingan konseling.[51] Adapun konseli dalam penelitian ini adalah (R).
3. Orang tua anak autis (konseli).
4. Terapis orang yang memberikan terapi.

C. METODE PENGUMPULAN DATA.

Metode adalah cara untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan. Karena baik buruknya suatu penelitian sebagaian tergantung pada teknik pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkapkan fakta mengenai variable yang diteliti.[52] Sehingga ada beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulan data dalam penelitian ini, dengan

---

[50] Ibid, 102
[51] Hartono Boy Soedarmaji, *Psikologi Konseling* (Surabaya: Press UNIPA, 2006), 58
[52] Syaifudi Azwar, *Metode penelitian*.....91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan agar penulis memperoleh data yang valid dan akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi ini. Adapun beberapa metode itu antara lain :

1. Metode Observasi

   Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.[53] Dalam metode ini pengamatan merupakan teknik yang paling efektif sebelum melakukan penelitian untuk memperoleh suatu data, dengan metode observasi hasil yang diperoleh peneliti lebih jelas dan terarah sesuai dengan apa adanya. Dengan melakukan pengamatan peneliti mengetahui dan memahami gambaran yang utuh tentang obyek penelitian. Agar diperoleh pengamatan yang jelas untuk menghindari kesalahfahaman dengan obyek, maka penulis mengamati secara langsung untuk mengetahui kejadian yang sebenarnya. Adapun hal yang di observasi penulis mengenai bentuk perilaku anak autis, penerapan konselingnya, dan proses pemberian terapi behaviour.

2. Metode Interview

   Interview merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak antara pewawancara dengan responden (informan) yang dikerjakan dengan sistematis dan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (pedoman wawancara).[54] Wawancara sesungguhnya

---

[53] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1991),136
[54] Ibid, 193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan angket secara lisan, karena penulis mengemukakan informasinya secara lisan dalam hubungan tatap muka untuk memperoleh jawaban (melakukan tanya jawab).

Metode wawancara (interview) ini penulis lakukan sebagai langkah awal dari penelitian sebagai salah satu teknik pengumpulan data atau informasi dalam penulisan skripsi ini. Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data mengenai anak autis, proses konselingnya, dan pemberian terapi behaviour. Peneliti melakukan interview dengan pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu kepala sekolah, konselor, terapis, dan orang tua. Adapun interview guide adalah sebagai berikut :

3. Metode Dokumentasi

Untuk memperoleh data tambahan peneliti menggunakan studi dokumentasi. Adapun metode dokumentasi adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap suatu peristiwa tersebut.[55] Dokumen tersebut berupa buku-buku, surat, catatan, transkip, surat kabar, majalah, dokumen-dokumen, agenda dan sebagainya.[56] Karena metode ini sangat menunjang dalam teknik pengumpulan data, dokumen sebagai data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan, sehingga sangat mendukung bagi

---

[55] Winarno, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito, 1975), 115
[56] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*.....,194

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepentingan penelitian kualitatif. Adapun penelitian dalam skripsi ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada di lembaga tersebut sebagai penunjang data. Data-data tersebut meliputi : buku sejarah berdirinya pusat terapi autis "Qualita", buku evaluasi harian bagi anak autis, cacatan pribadi anak autis, cacatan materi yang digunakan dalam proses pemberian terapi, dan hal-hal yang dapat digunakan sebagai penunjang selama penelitian.

D. TEKNIK ANALISA DATA

Analisa data adalah proses penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif menggunakan analisa logika induktif abstraktif yaitu suatu logika uang yang bertitik tolak dari "khusus ke umum", konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (incidence) yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Pernyataan khusus tidak lain adalah gejala, fakta, data, dan informasi dari lapangan dan bukan teori.[57]

Analisis penelitian ini dilakukan secara terus-menerus sejak awal penelitian dan selanjutnya di sepanjang melakukan penelitian. Jadi semenjak memperoleh data dari lapangan baik dari hasil observasi, wawancara, ataupun dokumentasi harus langsung dipelajari dan dirangkum, ditelaah dan dianalisis

[57] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

samapai akhir penelitian. Selanjutnya alur analisis data yang penulis gunakan adalah :

1. Reduksi data

   Yaitu proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, dan mengubah data kasar ke dalam cacatan lapangan. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data.

   Dalam reduksi data ini peneliti memilih data-data yang telah diperoleh selama melakukan proses penelitian. Hal ini dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengoganisasikan data sehingga kesimpulan finalnya dapat diverifikasi.

2. Penyajian data

   Yaitu suatu cara merangkum data yang memudahkan untuk menyimpulkan hasil penelitian.

   Menurut Miles dan Hubermen penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.[58]

   Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan adat-data yang diperoleh selama proses penelitian

[58] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial,* (Yogyakarta: UII Press, 2007), 182

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitatif berbentuk naratif. Sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi dari pengumpulan data.[59]

Dengan demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasi,, mereduksi, dan menyajikan data serta menarik kesimpulan sebagai analisis data kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif umumnya lebih melihat proses daripada produk obyek penelitiannya, selain itu nantinya kesimpulan dari data kualitatif tidak berupa angka-angka tetapi disajikan dalam bentuk kata verbal yang pengolahannya mulai dari mengedit sampai menyajikan dalam keadaan ringkas dikerjakan dilapangan.

[59] H. Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id